



TOR (TERM OF REFERENCE)
KULIAH KERJA NYATA (KKN) REGULER MULTISEKTORAL
DAN SURVEI MODERASI BERAGAMA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG TAHUN 2022

A. Dasar Pemikiran

Kebermanfaatan perguruan tinggi di tengah masyarakat adalah sebuah keharusan. Jika sebuah kampus tidak pernah hadir atau menyentuh masyarakat maka ilmu yang dipelajari di kampus hanya sebagai ilmu saja. Hadir di tengah masyarakat juga menjadi bagian dari amanah tri dharma perguruan tinggi. Yakni pengabdian kepada masyarakat.

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) sudah barang tentu meningkatkan kualitas. Termasuk memaksimalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan keharusan bagi setiap lembaga untuk mampu berdaya saing di tingkat nasional bahkan internasional atau menjadikan *world class institute* di masa yang akan datang secara terus-menerus.

Salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi, yakni digelarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berorientasi pada kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1. Program yang bersifat wajib bagi semua mahasiswa karena UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mempercayai bahwa program ini mampu mendorong empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat.

Dengan belajar bersama-sama masyarakat, akan banyak hal baru yang ditemui mahasiswa. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat. Interaksi seperti inilah yang diharapkan akan muncul dan menjadikan program ini sebagai program yang menyenangkan dan mempunyai manfaat yang signifikan bagi lembaga, mahasiswa, masyarakat dan *stakeholders* atau mitra.

Di tengah kondisi Indonesia yang tengah dilanda wabah virus corona atau Covid-19, kondisi masyarakat telah berubah. Kebijakan menjaga jarak fisik hingga sosial pun dihimbau oleh pemerintah. Bahkan, di daerah yang menjadi zona merah dengan jumlah positif covid-19 tinggi dilakukan pembatasan sosial berskala besar. Artinya, kondisi saat ini telah mendorong masyarakat untuk berada di rumah dan menjalankan aktivitas di rumah.

Memasuki tahun 2022 kondisi pandemi sudah mulai menyurut tapi bukan berarti masyarakat bisa bebas beraktivitas melainkan masyarakat masih harus menahan diri untuk membuat kegiatan besar termasuk harus tetap menjalankan protokol kesehatan. Selain itu,

pemerintah dan berbagai elemen sedang sibuk untuk pemulihan ekonomi negara agar masyarakat yang terdampak atas pandemic bisa segera terselamatkan.

Melihat kondisi wabah seperti ini, sudah seharusnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan inovasi agar tetap bisa berjalan untuk tetap berada di tengah-tengah masyarakat tapi tetap menjaga protokol kesehatan. KKN diharapkan mampu membantu masyarakat di tengah kondisi pandemi.

Demi keberlangsungan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung maka diperlukannya sebuah pedoman untuk menggelar KKN Tematik yang akan digelar selama enam bulan. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) sebagai penyelenggaran KKN Tematik ini dengan istilah KKN Membangun Desa Berkelanjutan. Dengan tema, **Moderasi Beragama dan Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral Berbasis Potensi Lokal.**

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan.
3. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
4. Peraturan Pemerintah Nomo 66 Tahun 2010 tentang perubahan atas peraturan pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Permendiknas no 41 tahun 2007 tentang Standar Proses.
6. Peraturan Presiden RI Nomor 40 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomo 24 Tahun 2021 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
8. Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 657/03/2020 tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 (Corona) di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam
9. Surat Edaran Nomor : 697/03/2020 tentang perubahan atas Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 657/03/2020 tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 (Corona) di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.
10. Surat Direktur Pendidikan Tinggi Islam Nomor : B- 713/DJ.I/Dt.I.III/TL.00/04/2020 perihal Tindak Lanjut Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 697/03/2020 di bidang Litabdimas (Penelitian, Publikasi Imiah, dan Pengabdian Kepada Masyarakat).
11. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7290 Tahun 2020 Tentang Panduan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Dalam Kurikulum Program Studi Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.
12. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7272 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Moderasi Beragama pada Pendidikan Islam.

C. Nama dan Tema Kegiatan

Nama Kegiatan ini adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral dan Survei Moderasi Beragama Tahun 2022, yang dilaksanakan untuk mahasiswa semester V. Adapun Tema kegiatan KKN adalah: **Moderasi Beragama dan Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral Berbasis Potensi Lokal.**

D. Waktu, Tempat dan Tahapan Kegiatan

1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan:

Kegiatan dilaksanakan di 76 desa di 19 Kecamatan di Kabupaten Tulungagung. Kegiatan KKN dilaksanakan selama 35 hari, yakni mulai 03 Januari sampai 28 Februari untuk pelaksanaan lapangan. Dan penulisan laporan 1-12 Maret

2. Tahapan:

A. Minggu Pertama

- a. Melakukan analisis tentang kegiatan atau program KKN yang akan dilakukan.
- b. Secara individu melakukan pengamatan berkoordinasi dengan kelompok untuk pembagian tugas.
- c. Koordinasi dengan DPL tentang rancangan kegiatan.
- d. Mulai melakukan pemetaan tentang sasaran untuk survey moderasi beragama

B. Minggu Kedua

- a. Memastikan kegiatan yang akan diselenggarakan
- b. Melakukan perencanaan kegiatan
- c. Koordinasi dengan pihak lain dalam kegiatan yang digelar.

C. Minggu Ketiga — Keempat

- a. Pelaksanaan program kegiatan
- b. Evaluasi program
- c. Rencana tindak lanjut (Pemetaan untuk keberlanjutan program KKN).

D. Minggu Kelima

- a. Analisis kegiatan yang telah diselenggarakan
- b. Penyusunan laporan kegiatan KKN.

E. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode pelaksanaan: Swadaya masyarakat dan pemberdayaan masyarakat berbasis ABCD (*Asset Based Community Development*)
2. Terselenggaranya upaya menggali potensi masyarakat melalui pemberdayaan.
3. Melalui kegiatan advokasi di simpul-simpul potensi yang ada di masyarakat tempat kegiatan.
4. Melaksanakan posdaya secara mandiri pasca kegiatan KKN mahasiswa selama satu semester.
5. Melaksanakan program pengabdian masyarakat melalui kegiatan mahasiswa agar kelak memiliki pengalaman dalam kehidupan bermasyarakat.

F. Tujuan Kegiatan

- a. **Tujuan Umum:** Mahasiswa bersama masyarakat mampu memberikan manfaat di tengah masyarakat
- b. **Tujuan Khusus:** 1) mahasiswa mengeksplorasi diri dengan tetap berada di rumah. 2)

mahasiswa dapat melakukan pembimbingan bagi masyarakat virtual dalam menghadapi problematika dari berbagai potensi yang dimilikinya untuk dikembangkan agar tercapai tujuan masyarakat, 3) membangun jejaring antar komunitas masyarakat.

G. Sasaran atau Penerima Manfaat

Adapun sasaran dan manfaat yang diharapkan adalah :

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Membuat mahasiswa mampu melihat potensi desa, mengidentifikasi masalah dan mencari solusi untuk meningkatkan potensi dan menjadi desa mandiri.
- b. Membuat mahasiswa mampu berkolaborasi menyusun dan membuat Rencana Pembangunan di desa dan program strategis lainnya di desa bersama Dosen Pendamping, Pemerintah Desa, Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM), Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD), pendamping lokal desa, dan unsur masyarakat.
- c. Membuat mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang dimiliki secara kolaboratif bersama dengan Pemerintah Desa dan unsur masyarakat untuk membangun desa.

2. Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

- a. Memberikan umpan balik bagi perguruan tinggi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan secara nyata oleh masyarakat.
- b. Menjadi sarana bagi perguruan tinggi dalam membentuk jejaring atau mitra strategis dalam membantu pembangunan desa.
- c. Menjadi sarana pengembangan tri dharma perguruan tinggi.
- d. Menjadi sarana aktualisasi dosen dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

3. Manfaat Bagi Desa

- a. Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga dari tenaga terdidik untuk menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes).
- b. Membantu perubahan/perbaikan tata kelola desa.
- c. Memacu terbentuknya tenaga muda yang diperlukan dalam pemberdayaan masyarakat desa
- d. Membantu pengayaan wawasan masyarakat terhadap pembangunan desa.
- e. Percepatan pembangunan di wilayah pedesaan.

H. Bentuk dan Target Kegiatan

1. KKN Berdesa

Pengabdian Masyarakat berdesa ini mengembalikan mahasiswa untuk lebih dekat dengan desa. Mahasiswa kembali ke desa melakukan kegiatan yang bermanfaat untuk desanya. Ada dua jenis kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa:

Kegiatan Berdesa

Kegiatan berdesa ini bersifat kelompok. Kegiatan ini dikonsepsi kolektif. Konsep serta ide inovatif mungkin. Bisa dengan memanfaatkan keilmuan yang telah didapat di kampus atau melibatkan DPL untuk terlibat dalam kegiatan ini. Objeknya adalah masyarakat desa.

Bisa melibatkan masyarakat desa tapi dengan tetap menjaga protokol kesehatan yang ketat. Kegiatan ini bisa dengan tema sesuai kebutuhan masyarakat. Bisa di sektor pendidikan, ekonomi, hukum, keagamaan, ataupun kesehatan. Kegiatan bisa berupa pelatihan ataupun sosialisasi. Kegiatan boleh lebih dari satu. Kegiatan berdesa juga bisa dilakukan dalam bentuk rutinan yang sifatnya adalah kegiatan bersama-sama dengan masyarakat desa.

Profil Potensi Desa

Video ini berisi tentang profil desa dan potensi di desa tempat KKN. Bentuk tugasnya adalah narasi dan video. Sebelum membuat video diperlukan untuk melakukan pemetaan tentang potensi apa yang nantinya bisa dikembangkan. Setelah itu menyusun storyline agar proses pembuatan video bisa lebih rapi dan terencana.

2. KKN Moderasi Beragama

Umat Islam tetap menjaga moderasi (wasathiyah) dalam keberagaman. Sebagaimana diketahui, dalam 15 tahun terakhir ini, dunia disibukkan oleh perilaku sebagian kelompok gerakan Islam yang mendukung dan mempraktikkan fanatisme dan ekstrimisme. Maka perlu ada gerakan bersama untuk moderasi beragama. UIN Satu Tulungagung sebagai kampus berbasis Islam yang memiliki jargon Kampus Dakwah dan Peradaban, maka perlu memiliki andil dalam mengkampanyekan pada masyarakat. Maka kegiatan untuk moderasi beragama sebagai berikut:

Konten Moderasi Beragama

Mahasiswa diminta untuk membuat konten kreatif dan kegiatan keagamaan. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok. Mahasiswa membuat desain poster yang isinya tentang pesan-pesan perdamaian. Bisa dengan mengutip petuah kiai atau pesan-pesan dalam kitab-kitab karangan ulama yang memiliki semangat Islam (wasathiyah). Buatlah minimal **dua konten dan satu video pendek 1 menit**. Di dalam poster atau video itu ada logo UIN Satu Tulungagung dan LP2M UIN Satu Tulungagung. Unggah poster itu akun instagram dengan mencantumkan hastag #NTulungagung #LP2MUINSATUTulungagung #Moderasiberagama. Selain itu, video dan poster juga harus dikumpulkan diakhir pelaksanaan KKN ke LP2M UIN Satu Tulungagung via daring.

Survei Moderasi Beragama

Mahasiswa diminta untuk melakukan survei moderasi agama di desa di tempat KKNnya. Dengan aplikasi yang disediakan oleh LP2M. Masing-masing peserta memiliki kewajiban secara individu untuk mensurvei tiga orang. Yakni, Tokoh Pemuda, Masyarakat (aparatur pemerintah/pimpinan politik, Ketua Ormas), Agama. Selain melakukan survey, mahasiswa juga diminta untuk menuliskan hasil wawancara dalam bentuk tulisan berupa esai. Panjang esai dari hasil wawancara tiga tokoh ini adalah minimal 1000 kata. Dari kumpulan tulisan itu lantas dilayout menjadi buku yang diupayakan ISBN-nya. Buku tersebut harus diikuti dengan tulisan DPL serta tereview oleh DPLnya masing-masing.

I. Peserta

Peserta KKN adalah Mahasiswa S-1 Semester V dan di atasnya pada seluruh Fakultas di lingkungan UIN Satu Tulungagung tahun akademik 2021-2022. Dengan rincian sebagai berikut:

NO	RINCIAN	JUMLAH
1	Mahasiswa Laki-Laki	646
2	Mahasiswa Putri	2043
Jumlah Total Mahasiswa		2689
3	Jumlah Dosen Pembimbing Lapangan	76

J. Pendamping Lapangan

Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) di dampingi oleh Dosen Pendamping Lapangan (DPL) yang mendapat tugas dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Satu Tulungagung.

c. Penutup

Demikian *term of refernce* kegiatan KKN ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.



Mengetahui,
Ketua LP2M,

Prof. Dr. Ngainun Naim, M.H.I.
NIP. 19750719 200312 1 002